

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Mata Pelajaran PKn Organisasi Pemerintahan Pusat

1. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Pada kegiatan rencana kegiatan, peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu dan strategi yang di sepakati untuk melakukan siklus I. Peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2016. Pada tahap ini di lakukan penyusunan pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn materi organisasi pemerintahan pusat dengan (KD): Menyebutkan tugas-tugas organisasi pemerintahan pusat seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri. Peneliti menyusun indikator dari kompetensi dasar sebagai berikut: 1. Menyebutkan organisasi pemerintahan pusat seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri. 2. Menyebutkan tugas-tugas organisasi pemerintahan pusat seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dilengkapi dengan lembar kerja siswa yang digunakan dalam penerapan model *Two Stay Two Stray* yang dikerjakan siswa secara berkelompok, menyusun uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil kemampuan menyebutkan siswa. Soal uji kompetensi berupa 10 soal jawaban singkat dan 5 soal uraian yang harus dijawab siswa.

Penyusunan instrumen observasi dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray*. Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen observasi aktivitas guru dan lembar instrumen observasi aktivitas siswa.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah di buat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen butir soal, instrumen aktivitas guru, instrumen aktivitas siswa. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh bapak Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil.

Tahap terakhir dalam perencanaan yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75.

	untuk membangkitkan motivasi				
11	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki siswa			√	
Kegiatan Inti					
12	Guru mengaitkan materi organisasi pemerintahan pusat dengan pengalaman yang dimiliki siswa di lingkungan sekitar	√			
13	Guru membagi siswa menjadi enam kelompok yang terdiri dari lima orang			√	
14	Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang topik yang sudah ditentukan			√	
15	Guru menyediakan siswa kertas warna sebagai media untuk membuat bagan, skema			√	
16	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi.			√	
17	Guru mempersilahkan setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka			√	
18	Guru memberikan tugas individu kepada siswa			√	
19	Guru memberikan penguatan hasil dari diskusi			√	
20	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.		√		
21	Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan pertanyaan seputar Organisasi Pemerintahan Pusat			√	
Kegiatan akhir					
22	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan hari ini		√		
23	Guru memotivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya	√			
24	Guru mengakhiri dengan mengucapkan hamdalah		√		
25	Guru mengucapkan salam			√	
Kemampuan Menyebutkan Peserta didik					
26	Siswa dapat menyampaikan informasi dalam kegiatan diskusi (Model tipe <i>Two Stay Two Stray</i>)			√	
27	Siswa dapat menyampaikan dalam kegiatan diskusi (Model <i>Two Stay Two Stray</i>)			√	

14	Dua orang siswa yang berkunjung ke kelompok lain bertugas mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi yang di diskusikan oleh kelompok tersebut sedangkan sisanya tetap tinggal dalam kelompok bertugas menjelaskan hasil diskusi kepada tamu yang datang			√	
15	Siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menyebarkan informasi yang diterima	√			
16	Setiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka		√		
17	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya			√	
18	Siswa mengerjakan tugas individu			√	
Kegiatan akhir					
19	siswa diberikan penguatan atas jawaban hasil diskusi setiap kelompok yang presentasi			√	
20	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti		√		
21	Siswa diberikan umpan balik terhadap materi yang dipelajari seputar materi organisasi pemerintahan pusat			√	
22	Siswa diajak melakukan refleksi bersama-sama tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan hari ini		√		
23	Siswa mendapat motivasi dari guru agar mempelajari materi berikutnya.	√			
24	Siswa membaca hamdalah secara bersama-sama untuk menutup pelajaran.		√		
Menfasilitasi Kegiatan Menyebutkan Siswa					
25	Mendorong siswa agar dapat menyampaikan informasi			√	
26	Memberi motivasi siswa agar dapat menyebutkan dalam kegiatan diskusi			√	
27	Mendorong siswa agar dapat mengajukan pendapat pribadi		√		
Penggunaan Teknik dan Media Pembelajaran					
28	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dengan materi ajar			√	
29	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dengan langkah-langkah pembelajaran		√		
30	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dengan karakteristik			√	

13	Guru membagi siswa menjadi enam kelompok yang terdiri dari lima orang				√
14	Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang topik yang sudah ditentukan				√
15	Guru menyediakan siswa kertas warna sebagai media untuk membuat bagan, skema				√
16	Guru mengamati siswa ketika berdiskusi.				√
17	Guru mempersilahkan setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka			√	
18	Guru memberikan tugas individu kepada siswa				√
19	Guru memberikan penguatan hasil dari diskusi				√
20	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.			√	
21	Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan pertanyaan seputar Organisasi Pemerintahan Pusat				√
Kegiatan akhir					
22	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan hari ini				√
23	Guru memotivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya				√
24	Guru mengakhiri dengan mengucapkan hamdalah				√
25	Guru mengucapkan salam				√
Kemampuan Menyebutkan Peserta didik					
26	Siswa dapat menyampaikan informasi dalam kegiatan diskusi (Model tipe <i>Two Stay Two Stray</i>)			√	
27	Siswa dapat menyampaikan dalam kegiatan diskusi (Model <i>Two Stay Two Stray</i>)			√	
28	Siswa dapat mengajukan pendapat pribadi			√	
Pengelolaan Waktu					
29	Ketepatan waktu dalam belajar mengajar				√
30	Ketepatan memulai dan menutup pelajaran				√
31	Kesesuaian dengan RPP				√
Suasana Kelas					
32	Kelas Kondusif				√

- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa lebih aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Siswa mampu menyampaikan informasi kepada teman sekelompoknya ketika kegiatan diskusi berlangsung. Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya, siswa lebih percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya, kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan, dan dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran PKn materi organisasi pemerintahan pusat. Adapun data hasil pengamatan dari observasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar melalui model *Two Stay Two Stray* mencapai keberhasilan sebesar 95,96%. Persentase keberhasilan tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.
- 3) Kemampuan menyebutkan siswa telah mencapai ketuntasan. Persentase ketuntasan belajar yang tercapai pada siklus II sebesar 90,32%. Persentase keberhasilan tersebut termasuk kategori sangat baik.
- 4) Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus II
- 5) Pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* memberikan dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa terutama dalam kemampuan menyebutkan materi organisasi pemerintahan pusat

Pada siklus II menunjukkan bahwa model *Two Stay Two Stray* berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menyebutkan mata pelajaran PKn materi organisasi pemerintahan pusat pada siswa kelas IV-D MINU Wedoro Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan pusat yang disampaikan peneliti dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Pada penilaian proses aktivitas siswa, jumlah siswa yang tuntas di atas KKM sebanyak 28 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas 3 siswa dan persentase 90,32% dengan kategori sangat baik.
- b) Pada penilaian tes tulis, jumlah siswa yang tuntas di atas KKM sebanyak 28 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas 3 siswa dan persentase 90,32% dengan kategori sangat baik.
- c) Tingkat keberhasilan belajar siswa (hasil nilai akhir) pada siklus II merupakan akumulasi dari penilaian proses aktivitas siswa dan penilaian tes tulis pada akhir pembelajaran. Tingkat keberhasilan siswa pada siklus II yaitu sebesar 90,32% dengan kategori sangat baik atau sebanyak 28 siswa yang tuntas sedangkan 3 siswa yang belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus II sudah dalam kategori sangat baik. Pada siklus II siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta siswa dapat memahami bagaimana alur proses pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

Persentase Observasi Aktivitas Guru	-	62,87%	98,48%
Persentase Observasi Aktivitas Siswa	-	60,48%	95,96%

